

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dari latar belakang, rumusan masalah, pembahasan dan interpretasi dari hasil yang didapatkan dari lapangan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen perawatan kapal, CHS DAN CMS sangat penting di terapkan di kapal agar pada saat kapal naik dok biaya perawatan tidak terlalu tinggi dan jika dilihat dari frekuensi kerusakan, terdapat satu kapal yang paling dominan mengalami kerusakan yaitu TB. LM VICTOR 6 kali kerusakan selama satu tahun, dan ini harus diperbaiki secara berkala, kerusakan yang sering terjadi adalah Dynamo Ampere, Bosch Pomp, Mesin Pompa, Dinamo Starter, Filter sea, Accu, Proppeler, Oil Starter, Overhoul mesin kanan dan kiri dan Generator. Sedangkan, pada kapal yang lain (TB. SUMBER KALTIM, TB. SENADI dan TB.M 30), tidak terlalu sering melakukan perbaikan. Sehingga, dengan ini perusahaan PT Pelayaran Sayusan Bahari memerlukan untuk menerapkan manajemen perawatan kapal yang baik, agar kapal bisa layak berlayar di laut atau kelaikan kapal bisa di pertanggung jawabkan seperti *performancenya, stregthness kapal, dan life time*. Penerapan manajemen perawatan kapal yang baik diharapkan juga dapat menjadikan kecepatan kapal lebih baik, penghematan biaya atas pergantian suku cadang, memperpanjang umur kapal, bahkan dapat menjaga konsumen/pelanggan agar tetap menggunakan jasa perusahaan.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan penulis dalam penelitian ini adalah; pada pihak manajemen PT Pelayaran Sayuran Bahari, sebelum melakukan perbaikan atau perawatan lambung dan mesin (CHS dan CMS) dimana hal ini akan mengeluarkan biaya yang cukup mahal, dan lebih baik apabila ada kerusakan dapat dikerjakan oleh crew atau ABK, dengan catatan crew yang memperbaiki kerusakan tersebut diberikan insentif atau upah tambahan, sehingga mereka senang dan tidak merasa ada beban untuk menjaga kapal lebih baik dimasa yang akan datang. Dan setelah pekerjaan selesai dicatat pada laporan log book dalam setahun kapal beroperasi melakukan pelayaran, dan diserahkan pada BKI pada saat kapal sudah dipelabuhan. Hal ini tentunya dapat mengurangi biaya perawatan di dok dan mempercepat pengedokan agar menimalisir biaya pengedokan oleh pemilik kapal.

